

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui modal kerja berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan UKM
2. Untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan UKM
3. Untuk mengetahui lokasi usaha berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan UKM

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah usaha yang masuk dalam katagori skala menengah khususnya kepada pemilik usaha. Skala tersebut diatur dalam kriteria UKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah", yaitu sebagai berikut:

Kriteria Usaha Menengah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 sampai dengan Rp.10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 sampai dengan Rp.50.000.000.000,00.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pemilik UKM yang ada di PIK Pulogadung. Variabel bebas penelitian ini adalah modal kerja, lokasi usaha, dan penggunaan informasi akuntansi sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah keberhasilan UKM.

C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanatory reasearch*, penelitian *explanatory reasearch* atau penelitian yang bersifat menjelaskan menurut Singarimbun (dalam Indriyatni, 2013:63) adalah penelitian yang menekankan pada hubungan antar variabel penelitian dengan menguji hipotesis, uraian mengandung deskripsi tetapi fokus terletak pada hubungan antar variabel.

Teknik penelitian ini menggunakan kuantitatif. Pengertian kuantitatif menurut Creswell dalam Suharyadi (2016:17) bahwa penelitian kuantitatif yakni penyelidikan tentang masalah yang ada dimasyarakat kemudian pemmasalahan tersebut dilakukan pengujian dengan menggunakan teori berdasarkan variabel-variabel, mengukur dengan angka, dan menganalisa dengan prosedur-prosedur statistik. Tujuannya penelitian tersebut adalah menentukan apakah generalisasi-generalisasi prediktif dari teori tertentu yang diselidiki terbukti kebenarannya.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2010:215) adalah wilayah yang dipilih oleh peneliti berdasarkan obyek atau subyek tertentu yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sesuai, selanjutnya dilakukan penelitian dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah pemilik UKM yang ada di PIK Pulogadung.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:84) *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan cara menentukan responden dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk metode *Purposive sampling* yaitu:

- 1) Usaha yang termasuk dalam skala menengah berdasarkan kriteria Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008
- 2) Usaha sudah memiliki pencatatan keuangan
- 3) Usaha bergerak dalam bidang konveksi di PIK Pulogadung pada blok C, D, dan E yang merupakan lokasi usaha yang telah disediakan oleh pemerintah

E. Teknik Pengumpulan Data dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Sumber data diperoleh dari jawaban responden melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik UKM di PIK Pulogadung.

2. Operasional Penelitian

Peneliti menggunakan variabel independen yaitu modal kerja (X1), penggunaan informasi akuntansi (X2), dan lokasi usaha (X3). Sedangkan variabel dependen yaitu keberhasilan UKM (Y). Berikut variabel-variabel penelitian didefinisikan secara konseptual dan operasional:

a. Variabel Dependen

Keberhasilan UKM

(a) Defenisi Konseptual

Keberhasilan UKM menurut Haryadi yaitu identik dengan membesarnya suatu usaha dengan adanya peningkatan produksi (Wibowo dan Penti (2015:110).

(b) Definisi Operasional

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keberhasilan UKM (Y). Berikut indikator penelitian berdasarkan Machfoedz (2004), Suryana dalam Wibowo dan Penti (2015) pada variabel keberhasilan UKM yang diukur dengan cara:

- a. Meningkatnya modal
- b. Meningkatnya pendapatan
- c. Meningkatnya volume penjualan
- d. Meningkatnya output produksi
- e. Meningkatnya tenaga kerja

Pada variabel dependen yaitu keberhasilan UKM (Y), pengukuran menggunakan skala likert dengan poin penilaian sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = setuju

3 = ragu-ragu

4 = setuju

5 = sangat setuju

b. Variabel Independen

1) Modal Kerja

(a) Definisi Konseptual

Modal kerja (Suharyadi, 2007:167) adalah modal yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan produksi perusahaan.

(b) Definisi Operasional

Variabel bebas pada penelitian ini salah satunya adalah modal kerja sebagai X1. Indikator penelitian untuk modal kerja

berdasarkan Moko (2008) dan Riyanto dalam Indriyatni (2013) adalah:

- a. Modal kerja tetap
- b. Modal kerja variabel

Pada variabel modal kerja (X1) menggunakan pemilihan penilaian skala likert sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = ragu-ragu

4 = baik

5 = sangat baik

2) Penggunaan Informasi Akuntansi

(a) Definisi Konseptual

Penggunaan informasi akuntansi (Alex dan Penti, 2015:108) yaitu data yang digunakan dan diproses sehingga menghasilkan suatu laporan yang menggambarkan kondisi ekonomi suatu perusahaan guna mengambil keputusan yang tepat diantara alternatif-alternatif tindakan.

(b) Definisi Operasional

Variabel bebas penggunaan informasi akuntansi sebagai X2. Indikator penelitian berdasarkan teori yang dikemukakan oleh James (2006), Holmes dan Nicolls dalam Wibowo dan penti (2015), Ahmed Riahi dan Belkaoui (2011), Deswit *et Al*

dalam Wibowo dan Penti (2015), dan Mackenzie (2012) menggunakan indikator penelitian sebagai berikut:

- a. Tujuan informasi akuntansi
- b. Fungsi informasi akuntansi
- c. *Budgetary information*
- d. *Statuary accounting information*
- e. *Additional accounting*

Penilaian skala likert yang digunakan dalam variabel penggunaan informasi akuntansi (X2) menggunakan poin-poin sebagai berikut:

1= tidak pernah

2 = sekali-kali

3 = kadang-kadang

4 = sering

5 = sangat sering

3) Lokasi Usaha

(a) Definisi Konseptual

Menurut Wijatno (2012:145) pengertian lokasi usaha adalah tempat kegiatan yang terkait dengan jenis usaha yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.

(b) Definisi Operasional

Variabel bebas Lokasi usaha sebagai X3. Indikator penelitian berdasarkan teori Harmaizar (2006), Norman (2008),

Jeff (2007), dan Wijatno (2012) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan lokasi usaha disesuaikan dengan kebutuhan
- b. Faktor pemilihan lokasi usaha
- c. Evaluasi lokasi usaha
- d. Jenis lokasi usaha

Berikut skala likert yang digunakan untuk menilai lokasi usaha (X3):

1 = sangat tidak penting

2 = tidak penting

3 = ragu-ragu

4 = penting

5 = sangat penting

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

Variabel	Sumber	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Keberhasilan UKM (Y)	Machfoedz (2004), Suryana dalam Wibowo dan Penti (2015)	1. Meningkatnya modal	Usaha mengalami peningkatan modal	II, no. 6
		2. Meningkatnya volume penjualan	Usaha mengalami peningkatan jumlah penjualan	II, no.4,8
		3. Pendapatan meningkat	a. Usaha mengalami peningkatan pendapatan	II, no.3,7
			b. Harga barang/jasa naik seiring dengan kualitas barang/jasa yang ditawarkan	II, no.5
		4. Meningkatnya hasil produksi	Usaha mengalami peningkatan jumlah produksi	II, no.2,9, 10
5. Meningkatnya tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja meningkat	II, no.1		

(Lanjutan Tabel 3.1 Indikator Penelitian)

Variabel	Sumber	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Modal kerja (X1)	Moko (2008) dan Riyanto dalam Indriyatni (2013)	1. Modal kerja tetap 2. Modal kerja variabel	Biaya tetap yang dibutuhkan untuk produksi a. Persediaan bahan baku yang ada dari <i>supplier</i> b. Persediaan bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi c. Pengelolaan kas tunai	III. no.3, 4,5,6 III. no.1 III. no.2 III. no.7,8
Penggunaan informasi akuntansi (X2)	James (2006), Holmes dan Nicolls dalam Wibowo dan Pentti (2015), Ahmed Riahi dan Belkaoui (2011), Deswit et Al dalam Wibowo dan Pentti (2015), dan Mackenzie (2012)	1. Tujuan sistem informasi akuntansi 2. Fungsi sistem informasi akuntansi 3. <i>Statuary accounting information</i> 4. <i>Budgetary information</i> 5. <i>Additional accounting information</i>	a. Mendukung fungsi penyediaan pengelolaan sumber daya perusahaan b. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen c. Mendukung operasional harian perusahaan d. Proyeksi penggunaan kas dimasa mendatang e. Mengontrol biaya a. Akuntansi, mengelola data dan transaksi akuntansi b. Produksi, mencatat dan mengelola data produksi c. Persediaan bahan baku, mencatat dan mengelola persediaan bahan baku d. SDM, mencatat dan mengelola tenaga kerja Menggunakan informasi akuntansi sesuai dengan peraturan bank, koperasi, dan paguyuban Menggunakan informasi akuntansi sebagai perencanaan anggaran perusahaan Menggunakan informasi akuntansi sebagai meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan oleh manajer	IV, no.3 IV, no.4 IV, no.5, IV, no.1 IV, no.2,10 IV, no.,11, IV, no.7 IV, no.8, IV, no.6 IV, no.12 IV, no.13 IV, no.14

(Lanjutan Tabel 3.1 Indikator Penelitian)

Variabel	Sumber	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Lokasi usaha (X3)	Harmaizar (2006), Norman (2008), Jeff Madura (2007), dan Wijatno (2012)	1. Perencanaan lokasi usaha disesuaikan dengan kebutuhan	a. Menentukan kebutuhan luas usaha	V, no.1
			b. Menentukan target penjualan	V, no.2
			c. Menentukan persyaratan, seperti dekat dengan bahan baku	V, no.4
			d. Menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan	V, no.3
		2. Faktor pemilihan lokasi usaha	a. Biaya sewa	V, no.9
			b. Sumber permintaan	V, no.6
		3. Evaluasi lokasi usaha	c. Akses transportasi	V, no.10
			a. Persaingan	V, no.5
			b. Biaya utilitas dan ketersediaan layanan publik	V, no.7,8, 11,

Sumber: Diolah oleh Penulis (2017)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi yang termasuk di dalam analisis deskriptif. Sebelum menggunakan analisis regresi berganda diperlukan beberapa pengujian-pengujian terlebih dahulu. Berikut penjelasan dari pengujian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengujian Instrumen Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas sebagai pengujian dengan pengukuran yang akurat dan konsisten sehingga mengukur data dapat diandalkan dan diuji ke sesuaian tujuan penelitian.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner (Ghozali, 2016:52). Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh

kuesioner tersebut. Sedangkan pengertian reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

Pengujian reabilitas pada penelitian ini menggunakan metode alpha (*Cronbach*) dengan rumus sebagai berikut (Sumadi, 2015:60):

$$r_{tt} = 1 - \frac{\alpha_e^2}{\alpha_t^2} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan,

r_{tt} = koefisien reabilitas

α_e^2 = variansi kesalahan

α_t = koefisien reabilitas instrumen

Konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai alpha (*Cronbach*) > 0,70 (Ghozali, 2016:48). Perhitungan alpha (*Cronbach*) menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Sciences*).

2. Analisis Deskriptif

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2010:147) statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskripsi, yaitu menyajikan tabel, grafik, digram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) menurut Hatani dalam Gunawan (2016:10) adalah metode yang digunakan untuk mengetahui populasi berdasarkan sampel dengan menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi sebuah kesimpulan. Penganalisaan ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dalam bentuk tabel.

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis yang sudah ditentukan oleh peneliti (Gunawan, 2015:92). Pengujian tersebut yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Goodness Of Fit*. uji *Kolmogorov Smirnov Goodness Of Fit* menurut Gunawan (2016:93) digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya

berbentuk ordinal yang telah tersusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval.

Kolmogorov Smirnov Goodness Of Fit dengan pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji scatterplot dengan SPSS.

Berdasarkan gambar *Scatterplot*, dapat diketahui bahwa sebaran residual (*ZRESID) dan variabel yang diprediksikan (*ZPRED), yakni sebuah titik-titik dalam *plot* tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas (Gunawan,2016:103).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2016:103) bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Uji multikolinearitas yang

digunakan apabila nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

4. Metode Analisis Data

Analisis regresi linear menurut Tabachnick dalam Ghozali (2016:93) adalah berupa nilai suatu koefisien pada masing-masing variabel independen. Koefisien berdasarkan suatu persamaan yang memprediksi nilai variabel dependen.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Rumus menurut Ghozali (2016:94) dari model regresi linier berganda yaitu sebagai berikut,

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan,

- Y = Keberhasilan UKM
- X₁ = Modal Kerja
- X₂ = Penggunaan Modal Kerja
- X₃ = Lokasi usaha
- α = Konstanta
- ε = Variabel pengganggu
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

Penelitian ini meneliti hubungan antara modal kerja (X1) dan penggunaan informasi akuntansi (X2), dan lokasi usaha (X3) terhadap keberhasilan UKM (Y). Pengujian dengan analisis ini menggunakan langkah-langkah perhitungan yaitu uji F, dan uji t, dan uji R² yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji signifikansi simultan (statistik F) untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali,2016:171). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dan jika nilai signifikansi $<0,05$ atau $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima.

b. Uji Parsial (t test)

Uji t menurut Ghozali (2016:171) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Pengujian ini menguji tingkat kesignifikansian dari masing-masing variabel bebas yaitu modal kerja, penggunaan informasi akuntansi, dan lokasi usaha berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan UKM. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan jika nilai signifikansi $<0,05$ atau $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menurut Ghozali (2016:95) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Mengukur koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilainya semakin mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.